

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan untuk mendapatkan data yang kemudian diolah menjadi informasi dan digunakan untuk membantu membuat solusi sebuah permasalahan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:2) menjelaskan bahwa metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif karena menurut penulis metode tersebut mendukung dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data penelitian yang diperoleh tersebut, dianalisis secara kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yaitu Menurut Sugiyono (2022:8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berikut pengertian dari metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2022:35-36) suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel

yang berdiri sendiri). Metode Deskriptif ini dipergunakan untuk mengetahui :

1. Bagaimana Fasilitas Kerja Karyawan pada PT. Cipta Karunia Mandiri Bandung Barat.
2. Bagaimana Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Cipta Karunia Mandiri Bandung Barat.
3. Bagaimana Kinerja Karyawan pada PT. Cipta Karunia Mandiri Bandung Barat.

Penelitian verivikatif menurut Sugiyono (2022:37) penelitian verivikatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang diteliti. Metode verivikatif disini digunakan untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Seberapa besar pengaruh Fasilitas Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja karyawan Di PT. Cipta Karunia Mandiri Bandung Barat secara simultan dan parisal

### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Bedasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Fasilitas Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja karyawan Pada PT. Cipta Karunia Mandiri Bandung Barat, maka terdapat variabel – variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi Fasilitas Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y). Variabel – Variabel yang telah ditentukan dioperasionalisasikan bedasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian.

### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2022:39) menyatakan bahwa: variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat 2 (dua) macam variabel penelitian yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel dependen (variabel terikat).

#### **1. Variabel Bebas atau variabel independen**

Menurut Sugiyono (2022:39) variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kerja
- b. Motivasi Kerja

#### **2. Variabel terikat atau Variabel dependen**

Menurut Sugiyono (2022:39) variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68).

Operasionalisasi variabel merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi nama variabel, konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran dan lain-lain . Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel yang diteliti, adapun variabel tersebut yaitu, Fasilitas Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2) sebagai variabel *independent*, dan Kinerja (Y) sebagai variabel *dependent*, dimana terdapat variabel dan konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel &amp; Devinisi Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No Item</b>
<b>Fasilitas Kerja (X1)</b>  Fasilitas adalah alat atau sarana pendukung yang digunakan dalam aktifitas sehari-hari di perusahaan, fasilitas	1. Fasilitas Alat Kerja	Alat Kerja Majemen	Tingkatan kesesuaian pemberian Kewenangan dan kekuasaan	Ordinal	1
		Alat Kerja Operasional	Tingkatan kesesuaian pemberian fasilitas alat kerja Komputer		2

Variabel & Devinisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p>digunakan dengan bermacam-macam bentuk, jenis maupun mamfaatnya dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan.</p> <p><b>Sofyan (2018:22)</b></p>	2. Fasilitas Perlengkapan Kerja	Gedung	Tingkat Kesesuaian pemberian fasilitas perlengkapan kerja Gedung	Ordinal	3
		Ruang Kerja	Tingkat kesesuaian perlengkapan kerja ruangan	Ordinal	4
		Penerangan	Tingkat kesesuaian perlengkapan kerja penerangan		5
		Mebel	Tingkat kesesuaian perlengkapan kerja meja dan kursi		6
		Alat Komunikasi	Tingkat kesesuaian perlengkapan alat komunikasi		7
		Penyegar Ruangan	Tingkat Kesesuaian perlengkapspn kerjs kipas angin		8

<b>Variabel &amp; Devinisi Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No Item</b>
digunakan dengan bermacam-macam bentuk, jenis maupun mamfaatnya dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan.  <b>Sofyan (2018:22)</b>		Peralatan Rumah Tangga Kantor	Tingkat Kesesuaian pemeberian fasilitas perlengkapan alat pembersih		9
	3. Fasilitas Sosial	Fasilitas Umum	Tingkat Kesesuaian pemeberian fasilitas sosial	Ordinal	10
<b>Motivasi Kerja (X2)</b>  motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktivitas dengan	1.Keinginan akan pencapaian	Keinginan Untuk Bekerja secara efisien dan efektif	Tingkat keinginan bekerja secara efisien dan efektif	Ordinal	11
		Keinginan dalam mengembangkan kreatifitas	Tingkat keinginan mengembangkan kreatifitas		12
		Keinginan untuk mendapat prestasi kerja yang tinggi	Tingkat keinginan mendapatkan prestasi kerja		13

<b>Variabel &amp; Devinisi Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No Item</b>
keikhlasan, senang hati, dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.  <b>Mclelland (2018) dalam Kreiner dan Kinichki (2014: 215)</b>	1.Keinginan akan pencapaian	Keinginan Untuk bisa meningkatkan kemampuan kerja	Tingkat keinginan untuk meningkatkan kemampuan kerja		14
	2. Keinginan akan afiliasi	Keinginan untuk menjalin hubungan yang baik dengan rekan kerja	Tingkat keinginan menjalin hubungan yang baik dengan rekan kerja	Ordinal	15
		Keinginan serta dalam bekerjasama	Tingkat keinginan bekerjasama		16

Variabel & Devinisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
keikhlasan, senang hati, dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.  <b>Mclelland (2018) dalam Kreiner dan Kinichki (2014: 215)</b>	3. Keinginan akan kekuasaan	Keinginan memeberikan dorongan positif untuk rekan kerja	Tingkat keinginan untuk memberkan dorongan positif	Ordinal	17
		Keinginan untuk mendapatkan tanggung jawab lebih besar dari karyawan lainnya	Tingkat keinginan untuk mendapat tanggung jawab yang lebih besar		18
<b>Kinerja (Y)</b>  “Kinerja atau performance, merupakan prestasi yang dicapai oleh seorang pegawai dalam setiap melakukan pekerjaan/tugasnya, dimana pegawai	1. Kualitas Kerja	Kerapihan	Tingkat Kerapihan	Ordinal	19
		Ketelitian	Tingkata ketelitian		20
		Kehandalan	Tingkat kehandalan		21
	2. Kualitas kerja	Ketepatan waktu	Tingkat ketepatan waktu	Ordinal	22
		Hasil kerja	Tingkat hasil kerja		23
		Kepuasan kerja	Tingkat Kepuasan kerja		24

Variabel & Devinisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
tersebut dapat menggunakan segenap kemampuan dan pengetahuan berbasis kompetensi, dimana kinerjanya dapat diukur berdasarkan kemampuan, keahlian, dan attitude-nya pada saat pelaksanaan tugasnya.”  <b>Mangkunegara (2017:66)</b>	3. Kerjasama	Jalinan kerjasama	Tingkat jalinan kerjasama	Ordinal	25
		Kekompakan	Tingkat Kekompakan		26
	4. Inisiatif	Kemandirian	Tingkat kemandirian	Ordinal	27
	5. Tanggung Jawab	Rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Tingkat rasa tanggungjawab dalam mengambil keputusan	Ordinal	28
Memfaatkan sarana dan prasarana		Tingkat memanfaatkan sarana dan prasarana	29		

Sumber: Oleh Penulis 2023

### 3.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan objek agar masalah dapat terpecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dengan menentukan populasi maka penelitian akan mampu melakukan pengolahan data. Dan untuk mempermudah pengolahan data maka penulis akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Dengan

menggunakan sampel, peneliti akan lebih mudah mengolah data dan hasil yang didapat akan lebih kredibel. Populasi dan sampel pada penelitian ini didasarkan pada kebutuhan penelitian yang menggunakan karyawan Di PT. Cipta Karunia Mandiri Bandung Barat sebagai objek Penelitian.

### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2022:80) penelitian ini populasinya adalah seluruh staff atau karyawan PT. Cipta Karunia Mandiri sebanyak 58 responden dengan rician sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Staff Kantor	Jumlah Pegawai
1	Manajer Utama	1
2	Supervisor	1
3	Manajer Keuangan	1
4	Manajer Gudang	1
5	Tenaga Ahli	1
6	Staff Makerting	9
7	Sales	11
8	Faktur	4
9	Adm Keuangan	4
10	Staff Penerimaan	9
11	Staff Keluar	6
12	Staff Delivery	8
13	Staff keamanan	2
<b>Total</b>		<b>58</b>

Sumber: Pt.Cipta Karunia Mandiri

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono 2022:81). Untuk menentukan besarnya sample bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Anggota populasi dipilih menjadi sampel dengan metode sampling jenuh, sampling jenuh atau istilah lain dari sensus adalah dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. (Sugiyono 2022:81). Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling dan *Non-probability* Sampling. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Non-probability* Sampling, sedangkan sample yang digunakan adalah sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2022: 84) *Non-probability* Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Sampling* jenuh adalah penentuan teknik sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. hal inisering dilakukan bila jumlah populasi relatif sedikit, kurang dari 100.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan

data. Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian. Data penelitian tersebut terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data atau yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Kuesioner (*Questionere*)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Kuesioner akan diberikan kepada karyawan pada PT. Cipta Karunia Mandiri. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan penelitian.

##### b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan Karyawan PT. Cipta Karunia

Mandiri

c. Pengamatan (*Observation*)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada Karyawan PT. Cipta Karunia Mandiri

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau melalui pihak lain. Data skunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumen) yang dapat dipublikasikan atau tidak dapat dipublikasikan. Adapun cara yang dilakukan dalam teknik pengambilan data sekunder sebagai berikut :

a. Penelitian kepustakaan (*Library Reaearch*)

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Studi kepustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu literatur, buku, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan objek.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Uji validitas dan uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian.

### 3.5.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2018:267) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau setidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Menurut Sugiyono (2019:127) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai koefisien kolerasinya sama atau diatas 0,3 maka item-item pertanyaan dari kuesoner adalah valid
- b) Jika nilai koefisien kolerasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid

Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi *Product Moment*
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum X$  = Jumlah nilai variabel x
- $\sum Y$  = Jumlah nilai variabel y
- $\sum X^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

n = Banyaknya sampel

Pada penelitian ini yang diuji yaitu variabel Kompensasi (X1), Fasilitas kerja (X2) Motivasi Kerja, dan Kinerja (Y). Perhitungan validitas item ini menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Menurut Sugiyono (2018:121) reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,3 maka reliabel jika  $r > 0,3$ . Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat Alpha, jika Alpha  $>$  dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel. Adapun rumus yang dipakai dalam uji reliabilitas ini adalah:

$$r_1 = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_1$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians Total

### 3.6 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019:206).

Peneliti mengumpulkan data, salah satunya dengan menggunakan kuesioner. Skala pengukuran di dalam kuesioner menggunakan skala *likert* yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2019:93).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dimana alternatif

jawabandisediakan dengan lima pilihan dan diberikan skor dari masingmasing pilihan tersebut. Hal itu terdapat dalam tabel alternatif jawaban dengan skala *likert* berikut:

**Tabel 3.3**  
**Alternatif Jawaban Dengan Skala *Likert***

NO	Pemilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono 2019

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas, jawaban yang disediakan diberikan bobot nilai yang berfungsi untuk memudahkan responden untuk menjawab pernyataan atau pertanyaan dari kuesioner. Pengisian jawaban kuesioner pun dilakukan dalam bentuk *checklist* ( $\surd$ ) di setiap kolom kuesioner.

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan suatu kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Analisis deskriptif menurut (Sugiyono, 2018:167) adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan *modus*, *median*, *mean*, perhitungan *desil*, *persentil*, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, juga perhitungan persentase. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggambarkan tentang suatu data menggunakan *mean* atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang

diteliti untuk mengetahui tentang kondisi fasilitas, motivasi dan kinerja. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner selanjutnya akan dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Sigma p = \frac{\Sigma \text{jawaban kuesoner}}{\Sigma \text{pertanyaan} \times \Sigma \text{reponden}} = \text{skor rata - rata}$$

Setelah skor rata-rata diketahui maka hasil tersebut dimasukan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban dari responden yang didasarkan pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut :

$$NJI (\text{Nilai Jenjang Interval}) = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan:

NJI = Nilai Jenjang Interval

Nilai tertinggi = 5

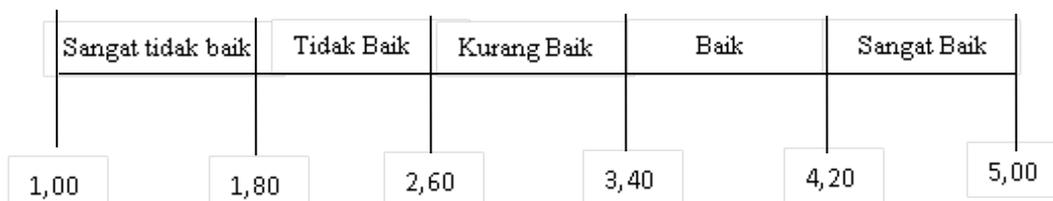
Nilai terendah = 1

**Tabel 3.4**  
**Tafsiran Nilai Rata-rata**

Interval	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat tidak baik / sangat rendah
1,81 - 2,60	Tidak baik / rendah
2,61 - 3,40	Kurang baik / sedang
3,41 - 4,20	Baik / tinggi
4,21 - 5,00	Sangat baik / sangat tinggi

Sumber : Sugiyono 2022

Berdasarkan hasil diatas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Sugiyono (2018:170) Analisis varifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian hipotesis apakah diterima atau ditolak.

#### 3.6.2.1 Method of Successive Interval (MSI)

*Method of successive interval* digunakan untuk mengubah data ordinal ke interval. Mengingat data variabel yang digunakan dalam penelitian seluruhnya adalah skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul akan ditransformasikan terlebih dahulu menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive interval* (MSI). Berikut langkah-langkah untuk melakukan transformasi data:

1. Menentukan frekuensi setiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, kemudian hitung berapa banyak responden yang menjawab *score* nilai 1-5 untuk setiap pertanyaan)
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh *score-score* yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom *score*
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai *Z* untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap *Z* yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density of Lower Limit} - \text{Density of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Keterangan:

*Scala Value*: Nilai skala

*Density of lower limit*: Densitas batas bawah

*Density of upper limit*: Densitas batas atas

*Area under upper limit*: Daerah dibawah batas atas

*Area under lower limit*: Daerah dibawah batas bawah

8. Menghitung *score* hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{X - K}{s} + \frac{1}{2}$$

Dimana K adalah  $\frac{1}{2}(X_{\min} + X_{\max})$

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan variabel independen dan (X) dengan variabel dependen (Y). menurut Sugiyono (2020:258), persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel kinerja karyawan

$X_1$  = Variabel Fasilitas

$X_2$  = Variabel kompensasi

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien peningkatan Y jika ada peningkatan satu satuan  $X_i$

$e$  = Standar error / variabel pengganggu

### 3.6.2.3 Analisis Kolerasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel *independen* X<sub>1</sub> Fasilitas Kerja, X<sub>2</sub> Motivasi Kerja dan variabel *dependen* Y (kinerja pegawai). Keeratan hubungan dapat dinyatakan dengan istilah koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan besar kecilnya hubungan antara variabel yang dinyatakan dalam bilangan. Adapun rumus korelasi berganda sebagai berikut :

$$r = \frac{J_{\text{Regresi}}}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi berganda

$J_{\text{regresi}}$  = Jumlah kuadrat regresi

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat total

Berdasarkan nilai  $R$  yang diperoleh maka dapat dihubungkan  $-1 < r < 1$  sebagai berikut:

1. Apabila  $r = 1$ , artinya terdapat hubungan positif antara variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y.
2. Apabila  $r = -1$ , artinya terdapat hubungan negatif antara variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y.
3. Apabila  $r = 0$ , artinya terdapat hubungan korelasi

**Tabel 3.5**  
**Tabel Interpretasi Koefisien Kolerasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan

0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Cukup
0,600 - 0,799	Tinggi
0,800 - 0,999	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono 2019

#### 3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu digunakan untuk melihat besarnya persentase (%) pengaruh variabel Fasilitas ( 1), variabel Motivasi kerja ( 2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Nilai  $r^2$  merupakan nilai nol dan satu. Jika nilai mendekati 1 (satu) artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

##### 1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) secara simultan variabel Fasilitas Kerja ( 1), variabel Motivasi kerja ( 2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

Dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

## 2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Untuk menentukan berapa besar pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus yang digunakan untuk menghitung determinasi parsial yaitu :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

$\beta$  = Beta ( nilai *standardized coefficients* )

*Zero Order* = Matrik korelasi variabel independen dengan variabel dependen

Maka apabila :

$Kd = 0$ , artinya pengaruh variabel X terhadap Y lemah

$Kd = 1$ , artinya pengaruh variabel X terhadap Y kuat

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima.

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ), penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikansi dan penarikan kesimpulan. Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah proposisi yang menyiratkan tidak ada pengaruh atau tidak antara fenomena atau populasi. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah lawan dari statemen ( $H_0$ ) atau mewakili dugaan dari peneliti terhadap

kemungkinan tidak berlakunya kondisi status atau kondisi saat ini sebagai bagian dari tujuan penelitian yang hendak diraih. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (uji f ) dan pengujian parsial secara simultan (uji t ).

### 3.6.3.1 Uji Hipotesis Simultan ( Uji F )

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen (fasilitas kerja dan motivasi kerja) secara bersama – sama terhadap variabel dependen ( Kinerja) yang dilakukan dengan langkah membandingkan dari Nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Yang dapat dilihat dari hasil pengelolaan data bagian ANOVA, hipotesis statistik yang diajukan, sebagai berikut:

a.  $H_0 : b_1, b_2, \text{ dan } b_3 = 0$

Artinya tidak dapat pengaruh signifikan antara fasilitas kerja (X1), motivasi kerja (X2) terhadap kinerja (Y)

b.  $H_1 : b_1, b_2, \text{ dan } b_3 \neq 0$

Artinya terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas kerja (X1), motivasi kerja (X2) terhadap kinerja (Y)

Uji F atau taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu:  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Selanjutnya hasil hipotesis  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan)

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak. (tidak signifikan)

### 3.6.3.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, apakah saling mempengaruhi atau tidak. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu fasilitas kerja dan motivasi kerja sedangkan variabel dependennya adalah kinerja. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data Coefisien. Pengujian dilakukan dengan uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = 0$ , tidak terdapat pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja

$H_1 : b_1 \neq 0$ , terdapat pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja

$H_0 : b_2 = 0$ , tidak terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja

$H_1 : b_2 \neq 0$ , terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n - (k + 1)}}{1 - r^2}$$

Keterangan :

t = nilai uji t

r = nilai korelasi parsial

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

kemudian hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , pada ketentuan berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$ , diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$ , ditolak

### **3.7 Rancangan Kuesoner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019:199). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang dibagikan kepada setiap responden dimana daftar pertanyaan telah disediakan oleh peneliti. Skala pengukuran yang digunakan yaitu *Likert Scale*, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Cukup Setuju (CS) diberi skor 3
- d. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di PT. Cipta Karunia Mandiri Bandung Barat yang berlokasi Jl. Raya Lembang No.134, Gudangkahuripan, Kec. Lembang,

Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Januari 2023